

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG STATUS GIZI PADA BALITA

Correlation level of knowledge and mother's attitude about Nutritional status in toddler

Florensia Cia^{1*}

Melisia Frisilia²

Indriani³

^{1,2,3}STIKES Eka Harap 1,
Palangka raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

*email:
ciaflorensia06@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang dapat dilihat dari makanan yang di konsumsi dan penggunaan zat – zat gizi di dalam tubuh. Pengetahuan merupakan apa yang diketahui dan ilmu yang didapatkan oleh seseorang. Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Fenomena yang ditemukan yaitu masalah status gizi pada balita dengan hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi balita.

Tujuan Penelitian : Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang status gizi pada balita.

Hasil : Berdasarkan hasil dari penelitian menggunakan literatur review dari enam jurnal hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang status Gizi Pada Balita pada responden dengan kategori dominan kurang dan hasil statistik menunjukkan nilai p value = < 0,005. Yang menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang status gizi pada balita.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan dan sikap erat hubungannya, dikarenakan semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik juga sikap yang didapatkan seseorang tersebut.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Status Gizi, Balita

Daftar Pustaka : Daftar Pustaka : 23 (2012 – 2020)

Kata Kunci:

Pengetahuan
Status Gizi
Sikap
Balita

Keywords:

Nutritional Status
Knowledge
Attitude
Toddler

Abstract

Background : Nutritional status is a measure of the condition of a person's body can be seen from the food consumed and the use of nutrients in the body. Knowledge is what is known and knowledge obtained by someone. Attitude is a reaction or response that is still closed from a person to a stimulus or object. The phenomenon found is the problem of nutritional status in toddlers with the relationship between the level of knowledge and attitudes of mothers about nutrition for toddlers.

Research Objectives: The aim of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of mothers about the nutritional status of children under five.

Results: Based on the results of research using literature reviews from six journals of the relationship between Mother's Knowledge Level and Attitude About Nutritional Status in Toddlers in respondents with less dominant categories and statistical results showed p value = < 0.005. Which shows that there is a relationship between the level of knowledge and attitudes of mothers about the nutritional status of toddlers.

Conclusion: Based on the results of research, knowledge and attitudes are closely related, because the higher a person's knowledge, the better the attitude that a person gets.

Keywords: Knowledge, Attitude, Nutritional Status, Toddler

Bibliography : Bibliography : 23 (2012 – 2020)



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>.

PENDAHULUAN

Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang dapat dilihat dari makanan yang di konsumsi dan penggunaan zat – zat gizi di dalam tubuh. status gizi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu status gizi cukup,

status gizi kurang untuk under weight yang mencakup dan moderate PCM (Protein Calori Malnutrition) dan status gizi baik untuk well nourished. Status gizi yang kurang pada balita merupakan masalah gizi terbesar yang ditemukan di Indonesia. Penyebab gizi kurang

tidak hanya jumlah konsumsi tetapi juga pada pola pemberian makan balita secara keseluruhan yang kurang/tidak mencukupi kebutuhan. Susunan hidangan yang tidak seimbang atau kurang beragam (kualitas) turut menjadi faktor penyumbang tidak langsung yang dapat dipengaruhi dari segi ekonomi, budaya dan tingkat pengetahuan orang tua khususnya ibu sekaligus. Anak usia balita mempunyai risiko yang tinggi dan harus mendapatkan perhatian yang lebih. Berdasarkan fenomena masalah balita merupakan anak usia di atas satu tahun atau lebih, saat usia balita anak masih tergantung penuh kepada orang tua terlebih kepada ibunya sendiri, seperti melakukan kegiatan mandi, bermain, minum dan makan terlebih pada pola makanan balita tersebut. Pola pemberian makanan pada balita tergantung pada pengetahuan dan sikap ibu balita itu sendiri, sehingga pola pemberian makanan pada balita mempengaruhi status gizi balita. Pengetahuan dan sikap orang tua khususnya ibu balita itu sendiri berhubungan terhadap status gizi balita, pengetahuan dan sikap ibu balita yang kurang baik akan berpengaruh pada status gizi balita. Hasil penelitian Pratiwi, H., Bahar, H dan Rasma (2017) berdasarkan data yang ada masih banyak ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 76,9 % dan sikap yang kurang baik sebesar 73,5 % dalam mengatasi pola makan untuk memenuhi gizi seimbang pada balita hal ini disebabkan karena 2 STIKes Eka Harap kurangnya keinginan - tahanan seorang ibu yang lebih luas lagi mengenai apa itu gizi pada balita. Menurut WHO (World Health Organization, 2016), permasalahan gizi dapat ditunjukkan dengan besarnya angka kejadian gizi yang menunjukkan kesehatan masyarakat di Indonesia terendah di ASEAN. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), persentase status gizi balita Nasional seperti gizi baik sebesar 80,4%, gizi kurang sebesar 14,0% dan gizi cukup sebesar 3,8% sedangkan persentase status gizi balita di Kalimantan Tengah seperti gizi baik sebesar 73,4%, gizi kurang sebesar 17,6% dan gizi cukup sebesar 6,0% sedangkan di kota

Palangka Raya persentase gizi baik sebesar 74,6% %, gizi kurang sebesar 24,8% dan gizi cukup sebesar 15,4% hal tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2017. Menurut Jati (2017), penyebab timbulnya masalah gizi pada balita dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu asupan makanan dan penyakit infeksi. Faktor eksternal yaitu pendidikan orang tua khususnya ibu itu sendiri, jenis pekerjaan, pendapatan ibu, pengetahuan ibu ketersediaan pangan dan pola konsumsi pangan. Menurut Andriani, Merryana dan Wirjatmadi (2016), faktor lain penyebab terjadinya masalah gizi pada balita adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi pada balita akan berpengaruh pada status gizi balitanya dan akan sukar memilih makanan yang bergizi untuk anaknya. Menurut Egziabher, (2017), hal-hal yang dapat mempengaruhi status gizi pada balita adalah tingkat pengetahuan dan sikap seorang ibu yang menjadi faktor masalah dalam pemilihan makanan yang tidak benar. Pemilihan bahan makanan, tersedianya jumlah makanan yang cukup dan keanekaragaman ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap ibu sendiri tentang makanan dan gizinya. Pengetahuan ibu yang kurang baik dan sikap ibu yang kurang baik akan mempengaruhi atau berdampak pada status gizi balita, seperti menurunnya daya berpikir pada balita, perkembangan yang lambat dan berdampak pada kesehatan balita.

Berdasarkan masalah di atas pengetahuan dan sikap ibu balita dapat diatasi dengan memberikan pendidikan kesehatan, melalui promosi kesehatan dan edukasi untuk orang tua balita khususnya pengetahuan ibu balita itu sendiri serta memberikan gambaran mengenai pengetahuan cara pengolahan makanan yang menarik agar balita mau mengkonsumsi makanan yang bergizi.

METODOLOGI

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literatur review*. *literatur review* adalah analisis terintegrasi tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017).

Pada penelitian *literatur review* ini judul yang akan diteliti adalah Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang status Gizi Pada Balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian literatur review telah ditemukan 6 jurnal yang terkait dengan hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang status gizi pada balita. Dari keenam jurnal tersebut terdapat 5 jurnal yang menyatakan ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang status gizi pada balita dan ada 1 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang status gizi pada balita. Menurut hasil penelitian Fika Apriliana Sari dan kawan-kawan (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebesar 61,6% dan 83,7% ibu memiliki pengetahuan kurang, menurut hasil penelitian Fika Apriliana Sari dan kawan-kawan (2020) menunjukkan bahwa sikap yang baik sebesar 46,7% dan sikap yang kurang baik sebesar 53,3%. Pada pengetahuan hasil uji statistik dengan menggunakan uji statistik chi square dengan tabel 2x2 dijumpai nilai Expected kurang dari 5, maka yang digunakan adalah Fisher Exact test didapatkan p value sebesar 0,027 < ($\alpha = 0,05$) dan nilai correlation coefficient sebesar 0,468. Adapun pada sikap hasil uji statistik menggunakan uji statistik chi square dengan tabel 2x2 dijumpai nilai Expected kurang dari 5, maka yang digunakan adalah Fisher Exact Test didapatkan p value sebesar 0,020 < ($\alpha=0,05$) dan nilai correlation coefficient sebesar 0,509. Penelitian Julita Nainggolan dan kawan - kawan (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan pengetahuan baik 45,3% dan pengetahuan kurang sebesar 54,7%, penelitian Julita Nainggolan dan kawan-kawan (2018) menunjukkan bahwa sikap yang

baik sebesar 48,4% dan sikap yang kurang baik sebesar 51,6%, hasil analisis multivariat diperoleh nilai odds ratio atau (EXP(B)) masing – masing variabel. (EXP(B)) variabel pengetahuan gizi ibu (0,22) dan sikap gizi ibu (0,15). Penelitian Siti Indriyani Safitri dan kawan-kawan (2018) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden didapatkan baik sebesar 40,4% dan pengetahuan kurang sebesar 59,6%, penelitian Siti Indriyani Safitri dan kawan-kawan (2018) menunjukkan bahwa sikap yang positif sebesar 78,8% dan sikap negatif sebesar 21,2%. Hasil uji fisher antara pengetahuan dan 31 STIKes Eka Harap status gizi balita didapatkan nilai sig. atau p value < 0,05 yang berarti terdapat korelasi bermakna antara pengetahuan ibu dengan status gizi pada balita, sedangkan hasil uji korelasi spearman rank didapatkan nilai p = 0,003 < 0,05. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Sulis Setiyaningrum dan kawan- kawan (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebesar 48,8% dan pengetahuan kurang sebesar 51,3%, penelitian Sulis Setiyaningrum dan kawan-kawan (2020) menunjukkan bahwa sikap baik sebesar 47,5% dan sikap yang kurang baik sebesar 52,5%, menyatakan bahwa hasil analisis menunjukkan tidak didapatkan hubungan ibu kadarzi dengan status gizi anak balita. Berdasarkan hasil uji Pearson di peroleh nilai p value = 0,246 lebih besar dari 0,05 (p value >0,05), sehingga H_0 ditolak yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan ibu kadarzi dengan status gizi balita dan hubungan sikap ibu dengan status gizi pada balita berdasarkan hasil uji Pearson diperoleh nilai p value = 0,424 lebih besar dari 0,05 (p value >0,05), sehingga H_0 ditolak yang artinya tidak ada hubungan sikap ibu kadarzi dengan status gizi anak balita

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan literatur review dari keseluruhan 6 jurnal yang diteliti oleh peneliti didapatkan lebih dominan responden yang

memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan didapatkan lebih dominan sikap yang negatif. Maka dari itu melalui hasil penelitian ini, upaya pemberian pendidikan kesehatan guna membantu memperbaiki status gizi pada balita. Pengetahuan dan sikap erat hubungannya, dikarenakan semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik sikap yang akan dilakukan oleh orang tersebut. Pengetahuan bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti media sosial, pengalaman hidup, cerita atau pengalaman yang didengar dari orang-orang sekitar responden begitu pula dengan sikap, sikap dapat dipengaruhi oleh berbagai sumber seperti kebudayaan atau kebiasaan setempat yang dapat mempengaruhi seseorang baik itu perihal sesuatu yang baik dan suatu perihal yang kurang baik. Oleh sebab itu pengetahuan dan sikap sangat erat hubungannya dalam mengatasi status gizi pada balita

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Maria Adelheid Ensia, S.Pd., M.Kes selaku ketua STIKes Eka Harap Palangka Raya
- 2) Lensi Natalia Tambunan, SST., M.Kes. selaku ketua Prodi SI Kesehatan Masyarakat
- 3) Melisa Frisilia, S.Kep., M.Kes. selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
- 4) Indriani, S.Tr.Keb.,MKM. selaku penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) Fitriani Ningsih, SST., M.Kes. selaku penguji utama. Terima kasih atas waktu dan kesempatan serta telah menguji dan memberi masukan kepada penulis.
- 6) Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan saya
- 7) Sahabat yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan Penyusunan skripsi ini.
Semoga bantuan serta dukungan yang telah diberikan kepada Peneliti, mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Atas perhatiannya peneliti ucapkan terima kasih.

REFERENSI

1. Pratiwi, H., Bahar, H dan Rasma, R. (2017). Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk pada Balita Melalui Metode Konseling Gizi. Universitas Halu Oleo.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. <http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir/Buku-Saku-Nasional-PSG2017-975.pdf>, diakses pada Minggu, 4 November 2018 pukul 21.10 WIB.
3. li, B. A. B., & Balita, A. (2017). BALITA. 7–36. Jati, D. K. dan T. S. N. 2017. (2017). Asupan Gizi dan Dampak Gizi tidak di Atasi. Yogyakarta: Jaya Ilmu.
4. Nursalam. (2017). Metodologi Penulisan. (4 Th, ed.). Jakarta: Salemba.
5. Andriani, Merryana dan Wirjatmadi, B. (2016). Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Cetakan ke-3. Jakarta : Kencana.
6. Setiyaningrum, S., & Duvita Wahyani, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Keluarga Sadar Gizi Dengan Status Gizi Anak Balita. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan*, 1(02), 33–40. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/JIGK/article/view/140>.